

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMK MA'ARIF NU I BENER KABUPATEN PURWOREJO

Nirwati

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Nirwati 80@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: "Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK Ma'arif NU I Bener Kabupaten Purworejo". Populasi dalam penelitian ini sebesar 242 dengan menggunakan tabel Krejcie maka sampel yang diambil sebanyak 142 dengan menggunakan teknik *random sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis kuantitatif, motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMK Ma'arif NU I Bener Kabupaten Purworejo. Hal ini ditunjukkan pada uji hipotesis diperoleh $p = 0,015 < 0,05$, berarti motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMK Ma'arif NU I Bener Kabupaten Purworejo.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Prestasi Belajar

A. PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Untuk mencapai tujuan pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung bagaimana proses belajarnya. Untuk memperoleh pengertian yang lebih obyektif tentang belajar terutama belajar di sekolah dirumuskan pengertian belajar secara jelas.

Menurut Slameto (2010 : 2) "Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya".

Menurut Dalyono (2007 : 57) motivasi terdiri dari dua macam yaitu:

1. Motivasi yang berasal dari dalam diri (intrinsik) adalah dorongan yang datang dari hati sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya

sesuatu. Atau dapat juga karena dorongan bakat apabila ada kesesuaian dengan bidang yang dipelajari.

2. Motivasi yang berasal dari luar diri (ekstrinsik) adalah dorongan yang datang dari luar diri (lingkungan), misalnya dari orang tua, guru, teman-teman, dan anggota masyarakat.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Tempat penelitian ini di SMK Ma'arif NU I Bener Kabupaten Purworejo selama satu bulan mulai 18 Juni sampai 18 Juli 2016. Populasi, Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 130) populasi adalah "Keseluruhan obyek penelitian". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK MA'ARIF NU I BENER KABUPATEN PURWOREJO jurusan Teknik Perbaikan Bodi Otomotif, Teknik Sepeda Motor, Pemasaran dan Akuntansi sejumlah 242 siswa. Sampel Penelitian, Teknik sampel yang digunakan adalah *sample random sampling*. Menurut Sugiono (2010 : 64) *simple random sampling* yaitu "pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu". Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian siswa SMK MA'ARIF NU I BENER KABUPATEN PURWOREJO tahun pelajaran 2015/2016 yang menjadi wakil populasi. Menurut Sugiyono (2010 : 71) taraf kesalahan 5% populasi sebanyak 242 maka diperoleh sampel sebanyak 142, dalam tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10% miliknya *Isaac dan Michael*. Pengumpulan Data, Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah: 1. Metode Dokumentasi, 2. Metode Angket. Analisis Data, Agar penyajian dan pengelompokan data lebih sistematis maka, hasil data yang akan diperoleh dan dianalisa menggunakan teknik analisa data yang sesuai dengan sifat dan jenis sesuai dengan penelitian ini. Untuk data yang bersifat kualitatif digunakan teknik analisa deskriptif secara logis

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Kuantitatif

Hasil pengujian regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel yang berikut ini.

Hasil Pengujian Regresi Linear sederhana

Variabel Independen	Koefisien Regresi	Nilai t	Nilai p
Konstanta	7.211	28.939	0.000
Motivasi Belajar (X)	0,520	0.234	0.015
Nilai F = 0.055 Sig F = 0,815 R Square = 0,610			

Sumber: data primer diolah (Lampiran 5)

Persamaan garis regresi yang diperoleh yaitu:

$$Y = 7,211 + 0,520X$$

dimana:

Y : Prestasi Belajar

X : Motivasi Belajar

Interpretasi koefisien regresi tersebut di atas adalah:

Konstanta 7.211 (positif) menunjukkan bila motivasi belajar diasumsikan = 0 maka skor prestasi belajar sebesar 7.211. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah signifikan positif dengan nilai t sebesar 0,234 dan nilai p = 0,015. Koefisien regresi sebesar 0,520, artinya semakin besar/tinggi motivasibelajar maka semakin besar/tinggi prestasi belajarnya, yaitu jika motivasi belajar naik 1 satuan maka prestasi belajar akan meningkat/naik 0,520. Koefisien regresi bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

Hipotesis yang diajukan berbunyi “ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK Ma’arif NU I Bener Kabupaten Purworejo”. Untuk menguji hipotesis ini digunakan uji t. Kriteria adalah jika $p < 0,05$ maka dapat disimpulkan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMK Ma’arif NU I Bener Kabupaten Purworejo.

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui nilai p untuk variabel motivasi belajar sebesar 0,015. Oleh karena nilai $p < 0,05$ maka dapat disimpulkan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMK Ma’arif NU I Bener Kabupaten Purworejo. Jadi hipotesis penelitian ini dapat diterima pada taraf signifikansi 5%.

Hasil yang menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMK Ma’arif NU I Bener Kabupaten Purworejo dapat diketahui dari hasil pengujian hipotesis. Ini berarti semakin tinggi motivasi belajar maka prestasi belajar siswa akan semakin meningkat.

D. SIMPULAN DAN SARAN

1. SIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa “Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMK Ma’arif NU I Bener Kabupaten Purworejo. Secara individual prestasi belajar dapat meningkat dengan meningkatnya Motivasi Belajar”.

2. Saran

Sesuai dengan kesimpulan yang telah diperoleh, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut

1. Perlu disiapkan dan ditambah Motivasi Belajar di SMK Ma’arif NU I Bener Kabupaten Purworejo.
2. Motivasi belajar yang perlu ditingkatkan meliputi motivasi intrinsik dan ekstrinsik.